

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bersamaan dengan pertumbuhan ekonomi yang terus berlangsung di berbagai sektor, perusahaan dan lembaga, baik publik maupun swasta, mengalami perkembangan yang signifikan. Peningkatan ini mendorong kebutuhan akan tenaga kerja, atau yang lebih dikenal sebagai karyawan, yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Dalam setiap aspek operasional yang dijalankan oleh karyawan, penggunaan sistem informasi menjadi hal yang tak terhindarkan. Sistem ini memberikan dukungan esensial dengan menyederhanakan proses penyimpanan dan pencarian data. Pertumbuhan ini tidak hanya menjadi respon terhadap tuntutan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menandai pentingnya integrasi teknologi informasi dalam mendukung efisiensi operasional perusahaan.

Penggajian karyawan menjadi bagian penting dari manajemen sumber daya manusia di setiap perusahaan atau organisasi. Penggajian yang efektif dan akurat sangat penting untuk kepuasan karyawan, kepatuhan hukum, dan kinerja operasi perusahaan. Saat ini, di era digital dan teknologi informasi, membangun sistem informasi penggajian menjadi suatu kewajiban. Dengan adanya sistem informasi penggajian yang baik maka pengaturan data gaji dan pembayaran gaji karyawan dapat berjalan dengan baik sehingga meminimalkan potensi kesalahan dan meningkatkan efisiensi [1].

CV. Chaintraco Makmur adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi berbagai macam *fastener* baik skrup, baut mur, ring, dan lain sebagainya. CV. Chaintraco Makmur telah berdiri di Jl. Sutomo No. 60, Kel. Pusat Pasar, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara sejak tahun 2016. CV. Chaintraco Makmur memiliki model bisnis mengimpor baut dan mur dari pabrik di luar Sumatera Utara dan menjadi salah satu agen baut mur terbesar di Kota Medan. Saat ini, CV. Chaintraco Makmur yang sudah berjalan sekitar 8 tahun memiliki karyawan sebanyak 90 orang.

Dalam konteks pengelolaan penggajian di CV. Chaintraco Makmur, sistem perhitungan gaji karyawan yang masih mengandalkan metode pencatatan kertas dapat menimbulkan sejumlah tantangan yang patut diperhatikan mengingat jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Metode ini kerap sekali menghasilkan kesalahan perhitungan gaji. Sebelumnya pada CV. Chaintraco Makmur sempat diterapkan sistem gaji bulanan,

namun perhitungan gaji bulanan itu juga berdasarkan gaji harian dikali dengan berapa hari kerja dalam sebulan. Oleh karena pencatatan absensi masih dilakukan dalam selembar kertas, maka hasil tersebut dapat dimanipulasi dimana karyawan yang tidak masuk pada hari tersebut bisa menambahkan namanya pada absensi tulis tangan dan mendapatkan gaji penuh. Hal ini memicu perdebatan antara karyawan dengan atasan bahwa hal tersebut tidak adil dan pada akhirnya diterapkan metode gaji harian. Oleh karena banyak permasalahan yang dihadapi, pertimbangan untuk menyediakan jatah cuti atau mengevaluasi kembali kebijakan gaji harian perlu diperhatikan guna meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Pencatatan waktu masuk karyawan yang dilakukan secara mandiri memberikan celah potensial untuk penyalahgunaan data. Sebagai catatan, waktu masuk karyawan pada perusahaan ini adalah pukul 08.00 WIB dan waktu pulang karyawan pada pukul 17.00. Meskipun karyawan memiliki tanggung jawab untuk mencatat waktu masuk mereka sendiri, tetapi perlu dipertimbangkan untuk mengkaji ulang keberlanjutan hal ini demi memastikan akurasi dan keadilan dalam penggajian. Waktu datang akan berpengaruh pada pemberian gaji pada hari tersebut. Jika karyawan terlambat dalam kurun waktu 10 menit, maka akan diberikan toleransi dan hanya dikenakan denda 5.000/orang. Jika sudah melebihi waktu toleransi 10 menit, maka gaji karyawan tersebut akan dipotong berdasarkan berapa menit keterlambatannya. Hanya untuk bagian *marketing*, mereka akan menerima bonus akhir tahun. Perhitungan bonus tahunan ini didasarkan pada omset penjualan satu tahun karyawan tersebut dan juga kinerja yang akan dinilai oleh atasan itu sendiri.

Selain itu, penyimpanan data izin karyawan dalam bentuk dokumen fisik menciptakan hambatan dalam mengakses dan mengelola informasi secara efektif. Meskipun karyawan dapat izin kapan saja, namun data izin karyawan tetap dicatat dalam sebuah buku sebagai simpanan bagi para atasan. Sebagai alternatif, pertimbangkan untuk mengadopsi sistem penggajian yang terkomputerisasi. Hal ini dapat membantu dalam pengorganisasian dan pemeliharaan data karyawan, meningkatkan efisiensi dan keamanan data secara keseluruhan.

Dengan merancang sistem informasi penggajian karyawan berjudul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada CV. Chaintraco Makmur,**” penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data gaji karyawan dan mengoptimalkan proses perhitungan gaji, bonus, dan potongan. Meskipun saat ini masih pada tahap perancangan, diharapkan sistem yang dikembangkan dapat menjadi langkah awal yang positif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data gaji secara keseluruhan di CV. Chaintraco Makmur.

## 1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar permasalahan yang telah dijabarkan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan utama, yaitu:

1. Proses perhitungan gaji karyawan masih dilakukan secara manual. Hal ini berakibat terhadap kesalahan perhitungan yang menyebabkan karyawan harus mengecek kembali gaji yang diterima.
2. Pencatatan waktu masuk karyawan yang dilakukan secara mandiri memberikan celah potensial untuk penyalahgunaan data, mengingat karyawan bertanggung jawab untuk mencatat waktu mereka sendiri.
3. Penyimpanan data izin karyawan dalam bentuk dokumen fisik menciptakan hambatan dalam mengakses dan mengelola informasi dengan efektif.

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses dan membuat perancangan sistem data pengajian di CV. Chaintraco Makmur.

## 1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Bagi Penulis  
Penulis mampu mengamati dan menganalisis antara teori yang didapat selama kuliah dengan situasi yang terjadi dilapangan sehingga mampu meningkatkan kualitas bagi penulis untuk mengatasi permasalahan dan persoalan, baik itu berupa aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya khususnya sistem pengajian.
2. Bagi Perusahaan (CV. Chaintraco Makmur)  
Sebagai informasi dan bahan masukan untuk perusahaan CV. Chaintraco Makmur supaya meningkatkan efektivitas pengawasan sistem pengajian.

## 1.5 Ruang Lingkup

Dengan tujuan membatasi lingkup serta membuat penelitian menjadi lebih terarah, maka ruang lingkup dalam perancangan aplikasi berbasis *web* untuk proses pengajian CV. Chaintraco Makmur akan dibatasi sebagai berikut:

1. *Input*: data periode, data karyawan, data penilaian kinerja, data izin karyawan, data penetapan gaji, data absensi.

2. Proses: pengelolaan data karyawan, pengelolaan absensi, penggajian karyawan.
3. *Output*: laporan karyawan, laporan absensi karyawan, laporan izin karyawan, laporan gaji karyawan, slip karyawan.
4. Metodologi penelitian yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC).
5. Adapun *tools* yang digunakan adalah sebagai berikut:
  - a. Merancang antarmuka pengguna (*user interface*) menggunakan Figma
  - b. Merancang basis data (*database*) menggunakan *Microsoft SQL Server 2019*.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL